

ABSTRAK

REDESAIN GEREJA SIDANG KRISTUS SUKABUMI

Dalam kehidupan manusia menciptakan kehidupan yang seimbang, yaitu hubungan antara manusia dengan Tuhan sang pencipta. Setiap masing-masing agama memiliki tempat berkumpulnya jemaat, dan bagi jemaat beragama Kristen Protestan disebut gereja. Dalam setiap periode bangunan memiliki gaya desain. Dalam hal ini gaya desain yang dijelaskan adalah gedung *heritage* yang merupakan bagian dari wujud material (artistik atau simbolik) yang diserahkan oleh orang terdahulu pada tiap kebudayaan yang ada sekarang untuk diteruskan kegenerasi yang akan datang. Namun jaman yang semakin maju yang menuntut banyak perubahan sehingga dapat mengurangi nilai sejarah pada bangunan *heritage*, sehingga menjadi tantangan bagaimana cara merenovasi gedung *heritage* agar sejarah pada bangunan tersebut tidak hilang. Objek Tugas Akhir yang diambil penulis adalah Gereja Sidang Kristus. Gereja Sidang Kristus adalah gereja protestan yang didirikan pada masa kolonial Belanda dan merupakan gereja tertua. Konsep yang diterapkan adalah *embrace* yang sesuai dengan sifat gereja yang merangkul dan *indische* untuk mempertahankan desain *heritage* yang sudah ada yang diterapkan pada elemen-elemen bentuk, material, warna, dan zoning.

ABSTRACT

THE REDESIGN OF *SIDANG KRISTUS* CHURCH, SUKABUMI

Humans need a balance in life between their relationship with others and with God the Creator. Each religion has a place to worship, and for the Protestants it is a church. Each era has its own design for churches. In this context, the design is for a heritage building which is part of a cultural material manifestation (artistic and symbolic), passed down from one generation to another. Our modern time demands changes and it poses a threat to the historical value of a heritage building. Thus, it is a challenge to renovate a heritage building without diminishing its historical value. The object for the final project is the church of *Sidang Kristus*, a Protestant church built during the Dutch colonial period and is one of the oldest churches. The applied concept is “embrace,” which is adopted from the nature of the church that embraces. The *indische* concept is applied to maintain the heritage design through the shapes, materials, colors, and zoning elements.

DAFTAR ISI

BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	2
1.2.1 Kebutuhan.....	2
1.2.2 Fisik.....	3
1.2.3 Psikologi.....	3
1.3 Ide / Gagasan Perancangan.....	4
1.4 Rumusan masalah.....	5
1.5 Tujuan Perancangan.....	5
1.6 Manfaat Perancangan.....	5
1.7 Ruang Lingkup.....	5
1.8 Sistematika.....	6
BAB II GEREJA SIDANG KRISTUS.....	8
2.1 Sejarah Gereja di Indonesia.....	8
2.1.1 Gereja dan Bangunan Gereja	11
2.1.2 Kristen.....	11
2.1.3 Protestan.....	12
2.2 Injili.....	12
2.2.1 Awal kemunculan.....	12
2.2.2 Ajaran pokok.....	13
2.2.3 Tata ibadah dan cara hidup.....	14
2.2.4 Perkembangan di dunia.....	14
2.2.5 Jalan masuk ke Indonesia.....	15
2.2.6 Perkembangan di Indonesia.....	16
2.3 Gereja Sidang Kristus Sukabumi.....	17
2.3.1 Masuknya Kekristenan di Sukabumi.....	17
2.3.2 Sejarah Gereja Sidang Kristus Sukabumi.....	18
2.3.3 Tata cara.....	19
2.4 Teori Ruang Interior pada Gereja Sidang Kristus Sukabumi.....	19
2.4.1 Publik.....	19
2.4.2 Ibadah.....	20
2.4.3 Kantor.....	20
2.4.4 Anak.....	21
2.4.5 Tempat tinggal.....	21
2.4.6 Tambahan.....	21
2.5 Sirkulasi di Gereja.....	22
2.5.1 Sirkulasi General.....	22
2.5.2 Lokasi Organ dan koor.....	23
2.5.3 Sirkulasi panggung dan kursi jemaat.....	23
2.6 Akustik.....	23
2.6.1 Elemen dalam akustik.....	23
2.6.2 Persyaratan Akustik dalam perancangan Auditorium.....	24
2.6.3 Gereja dan tempat ibadah.....	25
2.6.4 Sumber-sumber bising.....	26
2.7 Standar ergonomi dan skema.....	27
2.8 Studi banding	37
2.8.1 Gereja Sidang Kristus di Bandung.....	37
2.8.2 Gereja Injili Indonesia Hok Im Tong.....	43

BAB III GEREJA SIDANG KRISTUS, SUKABUMI.....	48
3.1 Deskripsi Objek Studi.....	48
3.2 Analisa Site.....	49
3.3 Analisa Bangunan.....	53
3.4 Indentifikasi user.....	59
3.5 Programing.....	60
3.5.1 Struktur Organisasi.....	60
3.5.2 Job Description.....	60
3.5.3 Tata cara ibadah.....	65
3.5.4 Alat ibadah.....	67
3.5.5 Pakaian pendeta.....	67
3.5.6 Baptisan	67
3.5.7 Perjamuan.....	67
3.5.8 Flow activity.....	67
3.5.9 Jadwal kegiatan.....	68
3.5.10 Tabel jadwal ibadah.....	69
3.5.11 Organisasi gereja.....	69
3.5.12 Gedung great B.....	69
3.5.13 Visi, misi dan moto.....	70
3.5.14 Tabel kebutuhan ruang.....	70
3.6 Hubungan kedekatan ruang.....	72
3.6.1 Denah Gereja Sidang Kristus saat ini.....	72
BAB IV DESKRIPSI PERANCANGAN.....	73
4.1 Perancangan General.....	73
4.1.1 Zoning - blocking.....	75
4.1.2 Buble diagram.....	76
4.2 Konsep.....	77
4.2.1 Mind mapping konsep.....	77
4.2.2 Implementasi konsep dan tema.....	85
4.3 Perancangan denah khusus.....	85
4.3.1 Ruang ibadah utama.....	85
BAB V SIMPULAN.....	86
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

BAB II	17
Gambar 2.1 Peta lokasi kota Sukabumi.....	17
Gambar 2.2 Peta lokasi Gereja Sidang Kristus.....	17
Gambar 2.3 Tipe sirkulasi gereja.....	22
Gambar 2.4 Tipe sirkulasi gereja.....	22
Gambar 2.5 Tipe Sirkulasi gereja.....	23
Gambar 2.6 Tipe sirkulasi gereja.....	23
Gambar 2.7 Tiga elemen akustik.....	23
Gambar 2.8 Tiga elemen akustik.....	23
Gambar 2.9 Gambaran bila pendengar menerima banyak bunyi langsung.....	24
Gambar 2.10 Langit-langit pemantul	25
Gambar 2.11 Skema gereja pada ruang ibadah utama.....	27
Gambar 2.12 Posisi podium dan altar.....	27
Gambar 2.13 Meja altar	27
Gambar 2.14 Podium	28
Gambar 2.15 Altar	28
Gambar 2.16 Rehal.....	28
Gambar 2.17 Tempat duduk gereja.....	29
Gambar 2.18 Lajur bangku gereja.....	29
Gambar 2.19 Ergonomi sirkulasi dan tempat duduk pada lobby dan lounge.....	30
Gambar 2.20 Ergonomi display buku.....	30
Gambar 2.21 Ergonomi rak merchandise.....	31
Gambar 2.22 Ergonomi kantor.....	31
Gambar 2.23 Ergonomi sofa.....	32
Gambar 2.24 Ergonomi meja rapat	32
Gambar 2.25 Ergonomi meja, kabinet dan zink.....	33
Gambar 2.26 Ergonomi sirkulasi kamar.....	33
Gambar 2.27 Ergonomi zink.....	34
Gambar 2.28 Ergonomi kaca.....	34
Gambar 2.29 Ergonomi flush valve.....	34
Gambar 2.30 Ergonomi urinoir.....	35
Gambar 2.31 Ergonomi toilet.....	35
Gambar 2.32 Ergonomi sekat toilet.....	36
Gambar 2.33 Ergonomi dapur.....	36
Gambar 2.34 Ergonomi dapur.....	36
Gambar 2.35 Gereja Sidang Kristus Bandung.....	37
Gambar 2.36 Pintu utama ruang ibadah utama Gereja Sidang Kristus Bandung.....	37
Gambar 2.37 Ruang ibadah utama Gereja Sidang Kristus Bandung.....	38
Gambar 2.38 Mimbar di ruang ibadah utama Gereja Sidang Kristus Bandung.....	38
Gambar 2.39 Ruang multimedia pada ruang ibadah utama Gereja Sidang Kristus Bandung.. ..	39
Gambar 2.40 Ruang kedap suara di ruang ibadah utama Gereja Sidang Kristus Bandung.....	39
Gambar 2.41 Ceiling ruang ibadah utama Gereja Sidang Kristus Bandung.....	39
Gambar 2.42 Ruang penyambutan.....	40
Gambar 2.43 Ruang kantor.....	40
Gambar 2.44 Ruang ibadah sekolah minggu	40
Gambar 2.45 Ruang kelas sekolah minggu.....	41

Gambar 2.46 Dapur.....	41
Gambar 2.47 Ruang makan.....	41
Gambar 2.48 Ruang komsele.....	42
Gambar 2.49 Ruang pendeta.....	42
Gambar 2.50 Gudang.....	42
Gambar 2.51 Mimbar GII Hok Im Tong.....	43
Gambar 2.52 Bangku jemaat GII Hok Im Tong.....	44
Gambar 2.53 Ceiling GII Hok Im Tong.....	44
Gambar 2.54 Backdrop GII Hok Im Tong.....	45
Gambar 2.55 Akustik.....	45
Gambar 2.56 Sirkulasi	46
Gambar 2.57 Pencahayaan.....	46

BAB III

Gambar 3.1 Letak lokasi Gereja Sidang Kristus Sukabumi.....	49
Gambar 3.2 Letak lokasi Gereja Sidang Kristus Sukabumi.....	49
Gambar 3.3 Fasade Gereja Sidang	55
Gambar 3.4 Gerasi Gereja Sidang Kristus.....	55
Gambar 3.5 Lobby Gereja Sidang Kristus	55
Gambar 3.6 Perpustakaan Gereja Sidang Kristus.....	55
Gambar 3.7 Perpustakaan Gereja Sidang Kristus.....	56
Gambar 3.8 Baptisan pada Gereja Sidang Kristus.....	56
Gambar 3.9 Kantor Gereja Sidang Kristus.....	56
Gambar 3.10 Kantor Gereja Sidang Kristus.....	57
Gambar 3.11 Ruang rapat Gereja Sidang Kristus.....	57
Gambar 3.12 Ruang pastori Gereja Sidang Kristus.....	57
Gambar 3.13 Kamar mandi Gereja Sidang Kristus.....	58
Gambar 3.14 Dapur Gereja Sidang Kristus.....	58
Gambar 3.15 Ruang jubah dan ruang ganti Gereja Sidang Kristus.....	58
Gambar 3.16 Kelas Sekolah Minggu Gereja Sidang Kristus.....	59

BAB IV

Gambar 4.1 Denah General Lantai 1.....	74
Gambar 4.2 Denah General Lantai 2.....	74
Gambar 4.3 Warna hangat.....	77
Gambar 4.4 Bentuk organik.....	78
Gambar 4.5 Tekstur halus.....	79
Gambar 4.6 Tekstur clean.....	79
Gambar 4.7 Pola berulang.....	79
Gambar 4.8 Kain dan karpet.....	80
Gambar 4.9 Kayu.....	80
Gambar 4.10 HPL.....	80
Gambar 4.11 Kaca patri.....	81
Gambar 4.12 Furniture kursi Belanda yang safety.....	81
Gambar 4.13 Warna Lampu.....	81
Gambar 4.14 Lampu gantung.....	82
Gambar 4.15 Lampu downlight.....	82
Gambar 4.16 Lampu dinding.....	82
Gambar 4.17 Lampu TL.....	83
Gambar 4.18 Lampu spotlight.....	83

Gambar 4.19 Parket.....	83
Gambar 4.20 Keramik.....	83
Gambar 4.21 Tegel.....	84
Gambar 4.22 Suasana homey.....	84
Gambar 4.23 Kebersamaan	84
Gambar 4.24 Ruang ibadah utama.....	85
Gambar 4.25 Mimbar Gereja Sidang Kristus.....	86
Gambar 4.26 Kursi jemaat gereja sidang kristus.....	86
Gambar 4.27 Denah Lounge.....	88
Gambar 4.28 Lounge.....	88
Gambar 4.29 Rak display	89
Gambar 4.30 Jendela.....	89
Gambar 4.31 Ruang Ibadah sekolah minggu.....	90
Gambar 4.32 Kelas Sekolah Minggu.....	91
Gambar 4.33 Potongan Kelas Sekolah Minggu.....	91
Gambar 4.34 Ceiling Sekolah Minggu.....	91
Gambar 4.35 Kursi Sekolah Minggu.....	92
Gambar 4.36 Ruang sekretaris.....	93
Gambar 4.37 Ruang pendeta.....	93
Gambar 4.38 Meja Pendeta 1 biro.....	94
Gambar 4.39 Ruang konsultasi.....	94
Gambar 4.40 Ruang rapat.....	95
Gambar 4.41 Meja rapat.....	95

DAFTAR TABEL

BAB III

Tabel 3.1 Tabel analisa bulding.....	50
Tabel 3.2 Tabel analisa site.....	53
Tabel 3.3 Tabel Liturgi.....	67
Tabel 3.4 Tabel Jadwal ibadah.....	68
Tabel 3.5 Tabel kebutuhan ruang.....	70

BAB IV

Tabel 4.1 Tabel mind mapping	77
------------------------------	----